

EDISI : RABU, 14 JUNI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Mei) : 4,75%
 Inflasi (Mei) : 0,39% (mom) & 4,33% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 124,25 Miliar
 (per Mei 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.294  0,02%
 (Kurs JISDOR pada 13 Juni 2017)




STOCK MARKET

13 Juni 2017

IHSG : **5.707,65 (+0,28%)**
 Volume Transaksi : 6,163 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,674 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,576 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,744 Triliun

BOND MARKET

13 Juni 2017

Ind Bond Index : **226,1658  +0,04%**
 Gov Bond Index : 223,4345  +0,04%
 Corp Bond Index : 236,4483  +0,03%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 13/5/17 (%)	Senin 12/5/17 (%)
4,92	FR0061	6,6374	6,6481
9,93	FR0059	6,8653	6,8617
15,18	FR0074	7,3520	7,3554
18,93	FR0072	7,5529	7,5667

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 13 Juni 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,72%	IRDSHS +0,51%	+0,21%
	Saham Agresif -0,06%	IRDSH +0,23%	-0,29%
	PNM Saham Unggulan +0,50%	IRDSH +0,23%	+0,27%
Campuran	PNM Syariah +0,50%	IRDCPS +0,38%	+0,12%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,18%	IRDPT +0,03%	-0,21%
	PNM Amanah Syariah -0,01%	IRDPTS -0,02%	+0,01%
	PNM Dana Bertumbuh -0,02%	IRDPT +0,03%	-0,05%
	PNM SBN 90 +0,00%	IRDPT +0,03%	-0,03%
	PNM Dana SBN II -0,03%	IRDPT +0,03%	-0,06%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,02%	IRDPTS -0,02%	+0,04%
	Pasar Uang	PNM PUAS -0,04%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,03%		IRDPU +0,01%	+0,02%
PNM Pasar Uang Syariah +0,02%		IRDPU +0,51%	-0,49%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Komisi XI DPR memoderasi target pertumbuhan ekonomi 2018 yang diusulkan pemerintah dan disepakati berkisar 5,2-5,6%. Tahun ini KEIN memperkirakan ekonomi tumbuh 5,3%, lebih tinggi dari APBN 2017 sebesar 5,1%.
- INDEF memprediksi surplus perdagangan Indonesia terus berlanjut pada Mei 2017 meski tergerus peningkatan impor barang konsumsi terutama komoditas pangan
- Pertumbuhan kredit perbankan sampai Mei 2017 mencapai level dua digit, tertinggi dalam dua tahun terakhir. Bahkan, bank pelat merah mencatat kredit tumbuh 14% dibanding periode sama tahun lalu. Hingga akhir tahun ini, pertumbuhan kredit bisa mencapai 10-12%.
- Porsi kepemilikan investor asing dalam surat utang negara yang terus meningkat hingga ke posisi 45,03% pada akhir pekan lalu memberi sinyal positif terhadap kondisi fundamental ekonomi dalam negeri.
- Aksi profit taking alias ambil untung investor asing di pasar saham Tanah Air diperkirakan segera berakhir seiring dengan meningkatnya kepercayaan dan kenyamanan investasi di Indonesia

Economy

1. Ekonomi 2018 Ditargetkan Tumbuh 5,2-5,6%

Komis XI DPR memoderasi target pertumbuhan ekonomi 2018 yang diusulkan pemerintah. Usulan pemerintah berkisar 5,4-6,1%. Dengan mempertimbangkan proyeksi Bank Indonesia sebesar 5,1-5,5%, akhirnya pertumbuhan ekonomi 2018 disepakati berkisar 5,2-5,6%. Tahun ini, Komite Ekonomi dan Industri Nasional memperkirakan ekonomi tumbuh 5,3%, lebih tinggi dari APBN 2017 sebesar 5,1%. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Penerimaan APBN 2017 : Optimistis, tetapi Waspada

Kemenkeu menyanggah tugas berat untuk mengejar target penerimaan negara Rp1.163,1 triliun pada paruh kedua 2017. Penerimaan pajak tak lagi bisa mengandalkan program pengampunan pajak. Penerimaan negara, baik pajak, penerimaan negara bukan pajak maupun hibah hingga Mei tercatat Rp584,9 triliun, 33,4% dari target Rp1.748 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Tren Surplus Neraca Perdagangan Diprediksi Berlanjut

INDEF memprediksi surplus perdagangan Indonesia terus berlanjut pada Mei 2017 meski tergerus peningkatan impor barang konsumsi terutama komoditas pangan seiring dengan pemenuhan kebutuhan Ramadan dan Lebaran 2017. Mandiri Sekuritas memprediksi neraca surplus perdagangan Indonesia per Mei 2017 mencapai US\$6,4 miliar, INDEF memproyeksi surplus pada Mei di kisaran US\$1,19 – 1,25 miliar karena ditopang kenaikan ekspor di kisaran US\$12,18 – 13,4 miliar. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

Global

1. Menunggu Arah Lanjutan The Fed

Para pelaku pasar dan analis saat ini hampir satu suara, yakni meyakini suku bunga acuan AS akan dikerek pada 13-14 Juni. Kini fokus pun dialihkan menuju ke langkah selanjutnya dari The Fed, terkait kebijakan inflasi dan pemangkasan neraca keuangan. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Intervensi Harga Belum Efektif

Intervensi pemerintah untuk mengendalikan harga daging melalui impor daging kerbau dinilai belum efektif. Harga di sebagian pengecer melebihi target eceran tertinggi Rp 80.000 per kilogram, sedangkan para peternak sapi lokal mengeluh karena permintaan lesu. (Kompas)

2. Industri Kertas Masih Menjanjikan

Budaya paperless (mengurangi pemakaian kertas) yang kini berkembang di seluruh dunia memang signifikan mengurangi pemakaian kertas. Penjualan kertas pun menurun. Namun, industri kertas, khususnya yang menghasilkan kertas berkualitas tinggi, tetap menjanjikan. (Kompas)

3. Kesepakatan Talangan Ditandatangani

Rencana penyaluran talangan untuk pembebasan lahan bendungan yang termasuk dalam proyek strategis nasional akan didasarkan pada nota kesepahaman antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara, dan enam badan usaha. Dengan kesepakatan tersebut, badan usaha atau penyedia jasa konstruksi dapat menyalurkan talangan. (Kompas)

4. Negosiasi Harga Gas Terus Berlanjut

Proses negosiasi untuk mendapatkan titik temu harga gas yang sesuai guna pengembangan industri petrokimia terintegrasi di Indonesia hingga kini masih terus berlanjut. (Bisnis Indonesia)

5. Konsolidasi Operator soal Broadband Wireless Access Buntu

Upaya konsolidasi operator akses jalur lebar nirkabel hingga akhir batas waktu Juni 2017 dipastikan menemui jalan buntu karena tak ada kesamaan metode valuasi aset oleh masing-masing operator (Bisnis Indonesia)

6. Peningkatan Investasi Jadi Jalan Keluar Industri Garam

Menyebutkan menilai perbaikan tata kelola garam nasional dapat dimulai dengan meningkatkan realisasi investasi di sektor ini. Kehadiran investor baru dapat menggenjot pertumbuhan produksi garam di dalam negeri dan mengurangi ketergantungan impor. (Bisnis Indonesia)

7. Hasil Investasi Dapen Tumbuh 16,70%

Industri dana pensiun mencatatkan pertumbuhan hasil investasi industri dana pensiun hingga 16,70% pada April 2017, seiring dengan kinerja positif sektor pasar modal. (Bisnis Indonesia)

8. Kredit Perbankan Mulai Menggeliat

Pertumbuhan kredit perbankan sampai dengan Mei 2017 sudah menyebut level dua digit, tertinggi dalam dua tahun terakhir. Bahkan, bank pelat merah mencatatkan pertumbuhan kredit hingga 14% dibanding periode sama tahun lalu. Hingga akhir tahun ini, pertumbuhan kredit bisa mencapai 10-12%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

9. Tahun Ini Bisnis Perhotelan Stagnan

Pasar perhotelan tumbuh stagnan hingga pertengahan tahun 2017 dan diperkirakan hanya tumbuh 5% hingga akhir tahun ini seiring pasokan kamar hotel yang melebihi permintaan. (Investor Daily)

Market

1. Porsi Asing di SUN Terus Meningkat

Porsi kepemilikan investor asing dalam surat utang negara yang terus meningkat hingga ke posisi 45,03% pada akhir pekan lalu memberi sinyal positif terhadap kondisi fundamental ekonomi dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

2. Global Bond Kian Diminati

Korporasi nasional kian percaya diri untuk menerbitkan surat utang di pasar global seiring dengan kenaikan rating surat utang Indonesia ke level investment grade dari Standard and Poor's. (Bisnis Indonesia)

3. Aksi Profit Taking Asing Segera Berakhir

Aksi profit taking alias ambil untung investor asing di pasar saham Tanah Air diperkirakan segera berakhir seiring dengan meningkatnya kepercayaan dan kenyamanan investasi di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. IPO Hartadinata Alami Oversubscribed

Penawaran umum perdana saham PT Hartadinata Abadi Tbk. mencatatkan kelebihan permintaan (oversubscribed) kepada investor institusi hingga 1,15 kali. (Bisnis Indonesia)

2. 4 Anak BUMN IPO Semester II

Sejumlah anak usaha BUMN disiapkan untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham di BEI pada semester II/2017 setelah sepanjang 6 bulan pertama 2017 tidak ada satupun entitas anak BUMN yang masuk ke pasar. (Bisnis Indonesia)

3. WSKT Akan Jual Saham di 3 Ruas Tol

Korporasi konstruksi dan investasi milik negara PT Waskita Karya (Persero) Tbk. berencana untuk menjual saham minoritas milik perseroan di tiga perusahaan yang mengelola ruas jalan tol di Jawa Tengah dan Jawa Timur. (Bisnis Indonesia)

4. BOGA Perluas Cakupan Pasar

Bintang Oto Global Tbk. mengungkapkan akan memperluas cakupan operasi dan lini usaha guna menggenjot pertumbuhan pendapatan pada tahun ini yang dipatok 15%-20%. (Bisnis Indonesia)

5. PBSA Akan Akuisisi Produsen Struktur Baja

Paramita Bangun Sarana Tbk. berencana mengakuisisi perusahaan struktur baja dalam rangka memastikan pasokan dan efisiensi yang akan berdampak terhadap kinerja perusahaan. (Bisnis Indonesia)

6. Sekuritisasi Aset BUMN Setelah Lebaran

Kementerian BUMN meyakini dua BUMN yaitu PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dapat melakukan sekuritisasi aset setelah Lebaran atau pada semester II/2017. (Bisnis Indonesia)

7. BTN Emisi Obligasi Rp5 Triliun, Kupon 7,65% - 8,90%

Bank BTN Tbk menerbitkan obligasi melalui penawaran umum berkelanjutan III tahap I tahun 2017 sebesar Rp5 triliun untuk ekspansi kredit. Obligasi ini ditawarkan dengan kupon sekitar 7,65% - 8,90%. (Investor Daily)

8. Japfa Kembali Terbitkan Surat Utang Global US\$100 Juta

Japfa Comfeed Indonesia Tbk kembali menerbitkan surat utang global senilai US\$100 juta ber kupon 5,5% dan akan jatuh tempo pada 2022. (Investor Daily)

9. Citatah Investasi Tambang Marmer

Citatah Tbk menyiapkan dana US\$2 juta untuk membiayai pembukaan tambang marmer seluas 20 hektare di Nusa Tenggara Timur dan diharapkan produksi tahun ini. (Investor Daily)